

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil regresi dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan, variabel Pendapatan Per Kapita, Indeks Harga Konsumen, Pendidikan dan Indeks Persepsi Korupsi berpengaruh signifikan terhadap *Tax Ratio* di ASEAN-5. Secara parsial, pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:
 - a. Variabel Pendapatan Per Kapita secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Ratio* di ASEAN-5
 - b. Variabel Indeks Harga Konsumen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Ratio* di ASEAN-5
 - c. Variabel Pendidikan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Ratio* di ASEAN-5
 - d. Variabel Indeks Persepsi Korupsi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Ratio* di ASEAN-5.
2. Variabel yang paling mempengaruhi *Tax Ratio* di ASEAN-5 adalah Variabel Pendidikan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, negara anggota ASEAN-5, pemerintah, dan otoritas pajak dapat melakukan implikasi antara lain:

1. Agar meningkatkan *Tax Ratio*, pertama, pemerintah harus meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi pajak. Administrasi pajak meliputi pengumpulan data dan penegakan hukum pajak untuk mengurangi kebocoran pajak dan meningkatkan penerimaan pajak secara keseluruhan. Kedua, pengelolaan potensi pajak. Setiap negara memiliki potensi pajak yang berbeda, tergantung pada struktur ekonomi dan sektor-sektor yang dominan. Ketiga, peningkatan digitalisasi pajak sebagai langkah penting untuk mengurangi kesalahan, penipuan pajak dan meningkatkan efisiensi proses perpajakan secara keseluruhan. Melalui digitalisasi, proses penghitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak dapat menjadi lebih mudah dan transparan. Keempat, memperluas jangkauan subjek pajak yang artinya menyertakan lebih banyak entitas atau individu dalam basis pajak. Hal ini bisa dilakukan dengan menutup celah-celah hukum atau regulasi yang memungkinkan regulasi yang memungkinkan penghindaran pajak dan dengan memperluas cakupan pajak untuk sektor-sektor yang mungkin sebelumnya tidak tercakup. Kelima, meningkatkan unsur keadilan pajak. Keadilan pajak adalah aspek penting dalam sistem perpajakan. Jika masyarakat merasa bahwa sistem pajak adil dan kontribusi mereka digunakan untuk kesejahteraan bersama, maka kepatuhan terhadap peraturan pajak akan meningkat. Keenam, pemerintah juga harus

memastikan bahwa pajak yang dipungut akan digunakan secara efektif dan efisien untuk kepentingan publik, seperti pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, pendidikan, dan sektor-sektor lain yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

2. Agar mendorong pendapatan per kapita, pemerintah dapat meningkatkan kebijakan fiskal sebagai alat utama penerimaan negara. Hal ini dapat berupa pengendalian pengeluaran pemerintah, pengalihan subsidi yang tepat sasaran, stimulus ekonomi dan penguatan sistem kesejahteraan sosial.
3. Dalam menjaga inflasi yang stabil, pemerintah harus menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan untuk menghindari defisit anggaran yang besar melalui kebijakan fiskalnya. Penyesuaian tarif pajak juga dapat diterapkan, seperti insentif pajak dan pengelolaan pajak pada komoditas.
4. Untuk membangun kepercayaan masyarakat dengan peningkatan pendidikan, pemerintah perlu memperbaiki sistem pendidikan di negaranya dan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dan manfaat yang jelas dalam penggunaan pendapatan pajak agar masyarakat pajak digunakan dengan benar dan bertanggung jawab. Selain itu, meningkatkan kesadaran tentang manfaat perpajakan dan menumbuhkan rasa kewajiban sipil melalui pendidikan dan kampanye publik dapat berkontribusi pada sikap yang lebih positif terhadap pembayaran pajak. Memberikan edukasi dan informasi yang komprehensif tentang pentingnya pajak juga dapat

dilakukan karena dengan memahami manfaat pajak, masyarakat lebih mungkin untuk memahami dan mendukung sistem perpajakan.

5. Dalam memberantas korupsi, pemerintah juga dapat meningkatkan layanan publik dan menerapkan kebijakan perpajakan yang adil. Negara juga perlu meningkatkan transparansi, dan tata kelola yang baik agar meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam sistem perpajakan. Masyarakat harus memiliki akses yang mudah terkait anggaran, kebijakan, dan proyek-proyek publik. Akuntabilitas harus ditegakkan dalam semua tingkatan pemerintahan untuk memastikan penggunaan dana publik yang efisien dan tepat sasaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan saran bagi peneliti selanjutnya demi hasil yang lebih baik.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada lingkungan ASEAN-5, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan. Agar dapat digeneralisasikan, diharapkan peneliti selanjutnya agar meneliti kawasan regional lainnya agar dapat menjadi perbandingan dengan penelitian saat ini.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa variabel Pendapatan Per Kapita, Indeks Harga Konsumen, Pendidikan dan Indeks Persepsi Korupsi, diharapkan penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan *Tax Ratio* sehingga dapat didapatkan hasil yang lebih mendalam, seperti variabel agrikultur, populasi, dan FDI.

3. Penelitian ini tidak menghitung angka *Tax Ratio* yang ideal bagi negara ASEAN-5. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya melakukan hal tersebut agar negara ASEAN-5 dapat mengetahui angka *Tax Ratio* yang tepat bagi negara masing-masing.

